

Analisis Framing Pemberitaan Tribun-timur.com tentang Demonstrasi

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Framing analysis of tribun-timur.com reporting about student demonstrations of Muhammadiyah Makassar University

Dian Muhtadiah Hamna¹, Natasyah Dewanty²

^{1&2}Universitas Muhammadiyah Makassar

Korespondensi: dianmuhtadiah@yahoo.com

Abstract

Demonstrations displayed by the mass media are always associated with violence and crime, creating conflict scenarios involving demonstrators and the police. The Makassar East Tribune media also reported on demonstrations that were often carried out by students. This study aims to analyze how the online portal Tribun Timur.com frames news about demonstrations carried out by students of Muhammadiyah Makassar University. This study uses a qualitative descriptive approach using Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis method, with 4 structure namely syntax, script, thematic and rhetorical. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Based on the results of the research by analyzing 5 news stories, the researcher saw that the news presented by Tribun Timur.com had fulfilled the four structures, namely syntax, script, thematic and rhetorical. The tribune focused more on the road blockade by students. News of the demonstration can harm the institution, namely the University of Muhammadiyah Makassar, but students do the opposite. The news narrative displayed by Tribun Timur.com can be said to be short. This is because the Tribune presents breaking news, where news is presented briefly and quickly, followed by follow up news.

Keywords: *framing, tribun timur, demonstration*

Abstrak

Demonstrasi yang ditampilkan oleh media massa selalu dikaitkan dengan kekerasan dan kriminalitas sehingga menimbulkan skenario konflik yang melibatkan demonstran dan polisi. Media Tribun Timur Makassar juga memberitakan aksi unjuk rasa yang kerap dilakukan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana portal online Tribun Timur.com membingkai pemberitaan tentang demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan 4 struktur yaitu syntax, script, tematik dan retorika. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis 5 berita, peneliti melihat bahwa berita yang disajikan oleh Tribun Timur.com telah memenuhi empat struktur yaitu sintaksis, naskah, tematik dan retorik. Tribun lebih fokus pada pemblokiran jalan oleh mahasiswa. Berita unjuk rasa dapat merugikan institusi yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar, namun mahasiswa justru sebaliknya. Narasi berita yang ditampilkan Tribun Timur.com bisa dikatakan singkat. Hal ini dikarenakan Tribun menyajikan breaking news, dimana berita disajikan secara singkat dan cepat, diikuti dengan berita susulan.

Kata kunci: *framing, tribun timur, demonstrasi mahasiswa*

PENDAHULUAN

Media massa memiliki kemampuan luar biasa untuk memengaruhi seseorang sepanjang sejarahnya, mulai dari proses kognitif hingga pengendalian perilaku. Tapi hal ini terjadi ketika zaman perang. Ketika seorang penguasa menggunakan media massa sebagai alat promosi untuk menakut-nakuti musuh dan menanamkan loyalitas pada rakyat untuk

mendukung politik penguasa. (Wulansari, 2021)

Kini media sudah berubah menjadi sebuah perusahaan yang dimiliki oleh satu atau beberapa investor dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Di sisi lain, masyarakat membutuhkan informasi dan berita dari media massa, sehingga terjadilah simbiosis mutualisme. Media massa sudah

tidak asing lagi di fase ini. Dalam satu negara, bisa terdapat puluhan bahkan ratusan media massa. (Ambardi K et al., 2017)

Salah satu media massa yang sifatnya update dan frekuensi yang luas akan penyampaian informasi adalah media online. Media online adalah media massa yang tersaji secara online di website. Media online merupakan media massa generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media berperan mendefinisikan bagaimana realitas seharusnya dipahami dan dijelaskan secara tertentu kepada khalayak. (Luntungan et al., 2019). Kelebihan media online dibanding media cetak yaitu bisa cepat diakses oleh semua orang. Dapat melakukan pembaruan informasi secara rutin dan kapan saja. Berisikan informasi aktual karena cepatnya penyajian dan berbagai kemudahannya.

Media online juga kerap menyampaikan berita mengenai kebijakan pemerintah jika terjadi penyimpangan, seperti korupsi, suap, dan lain-lain. Hal tersebut tidak membuat mahasiswa bungkam, kontroversi ini menyebabkan gerakan atau aksi demonstrasi kalangan aktivis mahasiswa di seluruh Indonesia khususnya di Makassar.

Pada Oktober 2020, demonstrasi menolak Omnibus Law RUU Cipta Kerja dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Aksi demonstrasi penolakan Omnibus Law RUU Cipta Kerja diakibatkan adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 dijelaskan mengenai demonstrasi yaitu kemerdekaan menyampaikan opini di hadapan publik dan tidak mengatur batas waktu bagi individu atau kelompok untuk melakukan demonstrasi.

Adapun efek yang ditimbulkan dari aksi demonstrasi yang dilakukan mahasiswa yaitu bentrok dengan aparat kepolisian, hingga kemacetan panjang. Demonstrasi yang ditampilkan oleh media massa selalu dikaitkan dengan kekerasan dan kriminalitas, menciptakan skenario konflik dengan melibatkan demonstran dan aparat kepolisian.

Media Tribun Timur Makassar turut memberitakan aksi demonstrasi yang kerap dilakukan oleh mahasiswa. Tribun Timur

adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Sulawesi Selatan, Indonesia. Selain media cetak, Tribun Timur juga memiliki media online dengan alamat tribun-timur.com yang menyajikan berita dan video terkini. Pada tahun 2017 hingga 2022, terdapat lebih dari 20 berita mengenai demonstrasi yang terjadi di depan kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, namun yang teridentifikasi bahwa yang melakukan demonstrasi tersebut benar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu 20 berita.

Terdapat 5 berita demonstrasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang dirilis oleh Tribun-Timur.com edisi Oktober 2020 mengenai penolakan Omnibus Law. Berita demonstrasi menolak Omnibus Law edisi Oktober 2020 yang ditampilkan oleh Tribun-Timur.com yaitu demonstran memblokir jalan dengan memalang truk kontainer dan membakar ban bekas. Demonstrasi dilakukan sejak pagi hingga malam hari, sehingga mengakibatkan kemacetan panjang. Tak hanya itu, demonstrasi diwarnai dengan bentrok antara demonstran, warga, dan aparat kepolisian sehingga Brimob menembakkan gas air mata. Keributan yang tak kunjung henti, akhirnya demonstran dipukul mundur ke dalam kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Beberapa demonstran yang tidak berhasil masuk ke dalam kampus pun diamankan.

Dalam konteks ini, media mempunyai peran penting dan strategis dalam membentuk opini publik. Menurut Reese dan Shoemaker, berita yang ditampilkan media telah dibentuk sesuai dengan “kepentingan” media, baik secara internal ataupun eksternal. Oleh karena itu, teks media sangat dipengaruhi oleh pekerja media secara individu, rutinitas media, organisasi media, institusi eksternal media, dan oleh ideologi. Menurut Robert N. Entman, framing media memiliki dua aspek utama yaitu proses seleksi isu, dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah realitas/isu. Oleh karena itu, suatu realitas yang ditampilkan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami realitas tersebut. (Mahendra, 2018). Pemberitaan adalah proses

pelaporan suatu peristiwa atau kejadian, proses yang ditentukan arahnya (Kusumaningrat, Hikmat, 2021).

Pemberitaan di era informasi sangat berkembang pesat, terutama di media online. Internet memiliki dampak besar pada cara manusia berkomunikasi terutama dalam mengakses informasi. Informasi sebenarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, dalam hal ini juga termasuk informasi tentang perkembangan masyarakat di sekitar tempat tinggal manusia itu sendiri. Oleh karena itu, rasa ingin tahu sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai entitas sosial. Kebutuhan manusia terhadap berbagai informasi yang berkembang di sekitarnya dipahami sebagai suatu realitas dan ini membuktikan bahwa manusia sebagai entitas sosial memiliki naluri rasa ingin tahu. (Ishak, 2014).

Media massa dapat mengkonstruksi suatu realitas dan peristiwa, kemudian dimuat melalui berita. Media massa atau media online tidak dapat dipisahkan dari framing dan konstruksi realitas. Pada hakikatnya, portal online sama seperti media massa lainnya yaitu televisi, radio, dan lainnya yang memiliki tujuan untuk memberikan suatu informasi. Namun, di era perkembangan teknologi komunikasi, seseorang membutuhkan informasi yang cepat, sehingga memilih portal media atau berita online. (Budiyanto, 2021)

Dalam pemberitaan di media massa, fakta-fakta peristiwa yang disajikan, memberi penekanan pada bagian-bagian tertentu. Dalam perspektif komunikasi, analisis framing digunakan untuk menganalisis cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi sebuah fakta. Dalam analisis ini, fakta-fakta dalam berita dipilih, disorot, dan dihubungkan untuk membuatnya lebih bermakna, menarik, atau mudah diingat untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan perspektif mereka. Dengan kata lain, framing merupakan pendekatan untuk memahami perspektif atau cara pandang wartawan dalam menyeleksi topik dan menulis sebuah berita. Perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta mana yang dimasukkan, bagian yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut (Eriyanto, 2004). Oleh karena

itu, berita menjadi manipulatif dan memiliki tujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, alami, wajar, atau tidak dapat dihindari. (Sobur, 2020)

Media massa atau pers bukanlah sesuatu yang objektif. Sesuai dengan yang dikatakan oleh McLuhan, pers adalah alat untuk merekam suatu peristiwa tertentu dan bertindak sebagai penerjemah untuk membuat, merancang, dan memformat statement of event yang ingin dicitrakan oleh pers itu sendiri. (Mahendra, 2018).

Terdapat sejumlah penelitian yang membahas perihal ini. Penelitian terdahulu yang pertama, dengan judul “Revisi UU KPK Pada Pemberitaan Media (Analisis Framing Revisi UU KPK Pada Pemberitaan Portal Berita Online Tempo.co Periode Februari 2016)”, penelitian ini diteliti oleh Aditya Fajar Setiawan (2017). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dua frame berita utama yang ingin dibentuk oleh Tempo.co dalam melakukan pemberitaan terhadap isu revisi UU KPK. (Setiawan, 2017)

Penelitian terdahulu yang kedua dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya Pada Media Daring Detik.com”, penelitian ini diteliti oleh Haryanto Dendi (2020). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Define problem yang ditunjukkan Detik.com sebagai dugaan rasisme, (2) Diagnose Causes yang ditunjukkan oleh Detik.com adanya provokator yang melakukan tindakan rasisme terhadap mahasiswa Papua, (3) Make moral judgment menjelaskan agar kasus ini menjadi pembelajaran bagi masyarakat Indonesia dan menjadi peringatan bagi pemerintah, (4) Treatment recommendation yang diberikan Detik.com agar pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dapat mengusut tuntas kasus ini dan menghukum pelaku rasisme dengan hukuman yang berlaku. (Dendi, 2020).

1. Media dan Konstruksi Realitas

Pada dasarnya, seorang wartawan atau jurnalis mengkonstruksi realitas. Isi media merupakan hasil dari wartawan mengkonstruksi berbagai realitas yang dipilihnya, seperti realitas politik, korupsi dan

sebagainya. Misalnya, liputan mengenai kegiatan orang yang berkumpul di sebuah lapangan untuk mendengarkan pidato politik menjelang pemilu adalah hasil konstruksi realitas mengenai peristiwa yang biasa dikenal dengan kampanye. (Sobur, 2020)

Menurut Peter L. Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah. Tetapi, ia dibentuk dan dikonstruksi. Dengan kata lain, realitas berwajah ganda/plural. Setiap orang bisa mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas karena masing-masing orang mempunyai pengalaman, preferensi, pendidikan tertentu, dan lingkungan sosial dengan konstruksinya masing-masing. (Anatje et al., 2020)

Disebabkan oleh sifat dan fakta bahwa pekerjaan media massa adalah untuk menceritakan sebuah peristiwa, sehingga seluruh isi media adalah konstruksi realitas. Pada dasarnya, membuat berita di media tidak lebih dari sebuah penyusunan realitas menjadi sebuah “cerita”. (Sobur, 2020)

2. Analisis Framing

Gagasan tentang framing pada awalnya dikemukakan oleh Baterson tahun 1995. Mulanya frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Tahun 1974, Goffman mengembangkan konsep frame sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas. (Putri, 2012)

Analisis framing merupakan analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga digunakan untuk melihat bagaimana suatu peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. (Eriyanto, 2004).

Salah satu prinsip analisis framing adalah wartawan dapat menerapkan standar kebenaran, matriks objektivitas, dan batasan-batasan tertentu dalam mengolah dan menyuguhkan berita. Untuk merekonstruksi suatu realitas, wartawan juga cenderung memasukkan pengalaman dan pengetahuannya dalam skemata interpretasi (*schemata of*

interpretation). Dalam skemata ini, wartawan cenderung membatasi dan memilih sumber berita, menafsirkan komentar-komentar sumber berita, dan memberikan bagian yang berbeda dari interpretasi dan perspektif yang muncul dalam wacana media. (Sobur, 2020).

Menurut Entman, framing dalam berita dilakukan dengan empat cara yaitu: identifikasi masalah (*problem identification*), identifikasi penyebab masalah (*causal interpretation*), evaluasi moral (*moral evaluation*), saran penanggulangan masalah (*treatment recommendation*). (Sobur, 2020)

3. Model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki lewat tulisan mereka “Framing Analysis: An Approach to News Discourse” mengoprasionalisasikan empat aspek penstrukturan teks berita sebagai perangkat framing yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Keempat aspek ini membangun tema yang menghubungkan elemen-elemen semantik narasi berita. (Sobur, 2020)

Model ini mengasumsikan bahwa setiap berita memiliki frame yang bertindak sebagai center pengorganisasian ide. Framing merupakan gagasan yang terkait dengan berbagai elemen teks berita— kutipan sumber, latar informasi, penggunaan frasa—ke dalam seluruh teks. Framing berkaitan dengan makna, cara individu memaknai kejadian dapat diperoleh dari perangkat yang ditampilkan dalam teks. (Sobur, 2020).

Pada pendekatan ini, perangkat framing dibagi menjadi empat struktur yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Struktur tersebut dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

| Struktur | Perangkat Framing | Unit Yang Diamati |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta) | 1. Skema berita | Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, Penutup |
| Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta) | 2. Kelengkapan berita | 5W+1H |
| Tematik (Cara wartawan menulis fakta) | Detail Koherensi Bentuk kalimat Kata ganti | Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat |
| Retoris (Cara wartawan menekankan fakta) | Leksikon Grafis Metafora | Kata, idiom, gambar/foto, grafik |

4. Portal Media Online

Saat ini media online menjadi media yang sangat sering diakses untuk menerima informasi. Media online ini memberikan kemudahan bagi pengguna internet untuk menerima informasi yang mereka butuhkan.

Jurnalisme online ini merupakan perubahan baru dalam ilmu jurnalistik. Media online muncul dan berkembang membawa mode baru bagi dunia jurnalistik. Media online adalah media massa yang tersaji secara online disitus web internet. Media online tidak dapat menggantikan sepenuhnya media lama. Berita online mensubstitusi khalayak baru, dengan bentuk

produksi dan layanan jurnalisme yang berbeda. Frekuensi dan intensitas jurnalisme meningkat, karena memadukan teknologi media yang lama dengan fitur internet. (Mahendra, 2018)

Menurut Flew, media online memiliki banyak fitur yang tidak dimiliki oleh media tradisional. Hal ini juga dikenal sebagai hal baru yang mencakup empat elemen, yaitu: computing and information technology, communication networks, digitalized media and information content, dan convergence. Keempat elemen ini membedakan antara media baru dan media tradisional. (Adiputra, 2012)

Dalam berperan sebagai saluran komunikasi dalam sistem sosial, media massa dikhususkan menjadi dua aspek: media jurnalistik (pers) dan media entertainment. Sebagai pers, media massa berperan untuk khalayak dalam keberadaannya sebagai bagian dari suatu sistem sosial, politik, ekonomi dan

budaya. Media massa, di sisi lain, berpers pada level individu dan menjejali ruang psikologis khalayak. (Murtadho, 2017).

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian campuran yang memadukan metode kualitatif (Sugiyono, 2016) dan analisis framing.

Informan dalam penelitian ini merupakan orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam wawancara mendalam, peran informan menjadi sentral, walaupun kadang informan berganti-ganti. (Bungin, 2017). Adapun informan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel Data Informan Penelitian

| No | Nama | Jabatan | Keterangan |
|----|------------------|----------------------|--------------------|
| 1. | Muslimin Emba | Wartawan | Informan Kunci |
| 2. | Imam Wahyudi | Editor/News Manager | Informan Kunci |
| 3. | Firdaus Muhammad | Pakar Komunikasi UIN | Informan Pendukung |

Dalam penelitian ini terdapat dua informan, yakni Informan Kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dalam pemilihan informan kunci, tergantung dari unit analisis yang akan diteliti. Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Adapun informan pendukung pada penelitian ini yaitu Pakar Komunikasi UIN.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni: 1) Dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data mengenai pemberitaan Demonstrasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar edisi Oktober 2020 yang dipublikasikan oleh Tribun-Timur.com. 2) Wawancara, merupakan salah satu teknik

pengumpulan data penelitian secara sederhana. Wawancara merupakan proses tanya jawab tatap muka (face-to-face) yang dilakukan oleh peneliti kepada wartawan atau pihak yang mengetahui kebijakan redaksional atau mengumpulkan informasi. Dan 3) Tinjauan pustaka, tinjauan pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data akurat, serta membantu peneliti menginterpretasikan suatu konsepsi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana penelitian melalui pengumpulan data/berita Harian Tribun Makassar terkhusus pada portal Tribun-Timur.com, peneliti mengumpulkan berita terkait Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun jumlah berita yang peneliti kumpulkan yaitu sebanyak 5 berita pada Oktober 2020. Berikut kelengkapan daftar judul berita yang peneliti lakukan:

Tabel Daftar Berita Tribun-Timur.com Edisi Oktober 2020

| No | Tanggal & Waktu | Judul Berita |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 6 Oktober 2020 18.14 WITA | Tolak Omnibus Law, Mahasiswa Sospol Unismuh Juga Tutup Jl Sultan Alauddin Makassar |
| 2. | 7 Oktober 2020 16.55 WITA | Hindari Jalan Sultan Alauddin, Mahasiswa Palang Truk Kontainer Jadi Panggung Orasi di Depan Unismuh |
| 3. | 8 Oktober 2020 21.36 WITA | Dilempari, Brimob Tembakan Gas Air Mata ke Arah Mahasiswa di Depan Kampus Unismuh |
| 4. | 16 Oktober 2020 16.30 WITA | BREAKING NEWS: Tolak Omnibus Law, Aliansi Unismuh Satu Jilid IV Tutup Jl Poros Makassar- Gowa |
| 5. | 16 Oktober 2020 23.01 WITA | Blokade Jalan Poros Makassar-Gowa, Ini 8 Poin Tuntutan Aliansi Unismuh Satu |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

Framing adalah pendekatan yang dilakukan untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Hasil akhir dari proses pembentukan konstruksi realitas tersebutlah yang memuat bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Framing mempunyai dua

makna, pertama merujuk pada cara sebuah isi berita yang dibentuk secara khusus dan dikontekstualisasikan oleh jurnalis dalam bingkai yang lazim dari referensi dan berdasarkan pada struktur yang laten dari makna. Kedua, berhubungan dengan memusatkan perhatian pada efek framing publik. (Anatje et al., 2020)

Pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis Framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. (Eriyanto, 2004)

Proses konstruksi dan pembingkai yang dilakukan oleh media bukanlah cermin dari realias. Media mengkonstruksi dan membingkai sebuah peristiwa dengan memberikan penonjolan dan penekanan terhadap aspek tertentu dalam berita. Mengapa ada bagian yang ditekankan dan ada bagian yang dihilangkan, semua hal ini mengarah pada proses framing.

Adapun data dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian “Analisis Framing Pemberitaan Tribun-Timur.com Tentang Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar”, lebih dominan berupa teks berita demonstrasi. Disamping itu, juga terdapat kalimat deskriptif yang merupakan hasil wawancara peneliti dengan informan. Hasil wawancara yang dilakukan direkam melalui perekam suara ponsel serta dengan mencatat hal yang dibutuhkan saat wawancara.

Analisis Framing Pemberitaan Tribun Timur

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis framing paling populer dan banyak digunakan untuk penelitian yaitu model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Alasan pemilihan model ini karena Pan dan Kosicki menjabarkan pembingkai berita dalam sebuah modal yang sangat detail. Dalam

pendekatan Pan dan Kosicki, perangkat framing dibagi ke dalam empat struktur besar yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Berikut hasil analisis peneliti menggunakan model framing Pan dan Kosicki:

a. Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta)

Dari analisis sintaksis, pandangan Tribun Timur diwujudkan dalam skema atau bagan berita. Mulai dari headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup.

Pada headline berita demonstrasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar edisi Oktober 2020, Tribun Timur lebih dominan mengangkat judul blokade atau penutupan jalan. Dari headline tersebut terlihat jelas kemana arah pemberitaan Tribun Timur. Tribun Timur menyoroti penutupan jalan yang dilakukan oleh mahasiswa pengunjuk rasa dengan memberi imbauan disertai solusi. Selain itu, Tribun Timur juga menyoroti tuntutan mahasiswa terkait penolakan terhadap Omnibus Law.

Pada bagian lead, bagian yang ditonjolkan oleh Tribun Timur adalah unsur who. Berita tersebut menenankan pada tokoh atau pelaku yang sedang melakukan aksi demonstrasi. Terbukti dari salah satu lead yang ditampilkan yaitu "Unjuk rasa 'Tolak Omnibus Law' juga dilakukan mahasiswa Gerakan Mahasiswa Sospol Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar, Selasa (6/10/2020) sore".

Latar informasi yang ditampilkan oleh Tribun Timur berasal dari laporan pandangan mata wartawan di lokasi peristiwa. Lima berita yang dianalisis peneliti, menunjukkan bahwa berita yang dimuat Tribun Timur hanya memberi informasi mengenai kejadian yang berlangsung kepada khalayak pembaca. Beberapa artikel berita tidak menampilkan kutipan wawancara narasumber. Jadi, isi berita merupakan pandangan wartawan serta orasi yang disampaikan oleh mahasiswa tanpa memperhatikan keberimbangan informasi dan data.

Beberapa artikel berita juga terbilang pendek, hal ini dipengaruhi karena Tribun Timur menyajikan informasi breaking news.

Menyajikan informasi secara ringkas dan cepat, dengan diikuti berita lanjutan.

b. Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)

Secara struktur skrip, pemberitaan Tribun Timur telah melengkapi unsur berita yaitu 5W+1H. Dalam berita demonstrasi edisi Oktober 2020 itu, Tribun Timur banyak menonjolkan unsur who dan why. Dalam berita memperlihatkan pernyataan yang lebih menguntungkan mahasiswa, dimana beberapa berita terdapat poin-poin tuntutan mahasiswa dalam melakukan demonstrasi. Sehingga di sini dapat dilihat kemana sebenarnya media ingin menggiring pemikiran khalayak pembaca.

c. Tematik (Cara wartawan menulis fakta)

Secara struktur tematik, dalam berita yang dimuat Tribun Timur ini terlihat lebih menonjolkan hubungan sebab-akibat. Hal itu dapat dilihat pada berita ke-lima yaitu "Penutupan jalan dilakukan dengan memalang truk kontainer di badan jalan. Akibatnya, Jl Sultan Alauddin arah Gowa tidak dapat dilalui.". Proposisi atau kalimat satu dipandang akibat atau sebab dari proposisi kalimat lain. Selain itu juga terdapat kalimat penjelas, dimana wartawan menjelaskan secara rinci poin tuntutan pengunjuk rasa menolak pengesahan RUU Omnibus Law.

Proposisi yang digunakan dalam beberapa paragraf pun memperlihatkan pembingkaian yang dilakukan oleh Tribun Timur menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa.

d. Retorik (Cara wartawan menekankan fakta)

Dari struktur retorik, Tribun Timur menunjukkan perangkat leksikon agar menonjolkan berita yang berupa kata-kata untuk menekankan pesan yang hendak disampaikan kepada khalayak pembaca. Tribun Timur menggunakan kata istilah yang mudah dipahami pembaca. Namun tidak banyak kata istilah yang terdapat dalam berita yang ditampilkan.

Kemudian pada unsur grafis, peneliti menemukan gambar yang menunjukkan upaya untuk meyakinkan pembaca bahwa berita yang ditulis adalah benar. Maka dari itu, gambar

yang ditampilkan adalah pada saat kejadian tengah berlangsung di lapangan. Beberapa gambar memberikan makna yaitu penekanan terhadap fakta yang diberitakan.

Berdasarkan analisis framing terhadap berita demonstrasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar edisi Oktober 2020, penulis menemukan bahwa Tribun-Timur.com membingkai peristiwa sesuai dengan arah mata padangan wartawan di lapangan. Berita demonstrasi yang disajikan dominan berita aler atau penginformasian blokade penutupan jalan yang dilakukan oleh pengunjung rasa. Tribun Timur sangat menyoroti penutupan jalan dibanding menyoroti tanggapan pemerintah terhadap mahasiswa. Dalam berita aler yang ditampilkan oleh tribun, terdapat solusi dari aksi demonstrasi yang disertai blokade jalan tersebut. Selain berita aler tersebut, Tribun juga menampilkan poin-poin tuntutan dalam aksi demonstrasi tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui pemberitaannya, Tribun sangat mememntingkan suara rakyat khususnya penolakan Omnibus Law RUU Cipta Kerja. Jadi, Tribun-Timur.com menyampaikan pemberitaan demonstrasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan frame bidang sosial. Terlihat dari peristiwa yang disajikan oleh Tribun, lebih menyoroti aksi demonstrasi mahasiswa yang merupakan bagian dari suatu peristiwa sosial.

Dengan adanya pemberitaan mengenai demonstrasi di Tribun- Timur.com, besar kemungkinan pemerintah akan mengubah kebijakan yang telah dibuatnya. Sesuai dengan tujuan mahasiswa melakukan demonstrasi yaitu agar pembuat kebijakan dapat mengubah ataupun menghapus kebijakan yang telah dibuat. Tentu mahasiswa senang dengan disorotnya demonstrasi yang dilakukan.

Pemberitaan demonstrasi yang disajikan Tribun-Timur.com dapat menrugikan institusi terkait, dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Makassar. Namun, tidak dengan mahasiswa yang melakukan demonstrasi, yang justru senang dengan adanya pemberitaan tersebut.

Narasi Pemberitaan Demonstrasi

Narasi pemberitaan yang ditampilkan oleh Tribun-Timur.com dapat dikatakan

pendek. Hal itu disebabkan karena Tribun menyajikan breaking news, dimana berita disajikan secara ringkas dan cepat, dan diikuti oleh berita lanjutan.

Pada bagian narasumber, wartawan menampilkan saat mahasiswa menyuarakan penolakan terhadap Omnibus Law UU Cipta Kerja. Tidak ada kutipan wawancara dari pengunjung rasa. Wartawan Tribun Timur, Muslimin Emba mengatakan:

“Untuk breaking news atau berita awal, Tribun tidak menuntut untuk memberi kutipan wawancara. Karena breaking itu informasi cepat atau informasi awal, yang terpenting ada tempatnya, apa yang terjadi, kapan terjadi, dan yang sedang berlangsung.” (Hasil wawancara, Selasa, 12 April 2022)

Pada paragraf penutup, Tribun Timur menginformasikan bahwa massa terus berorasi menolak Omnibus Law hingga berita itu diterbitkan.

a. Skrip

Pada struktur skrip, dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yakni 5W+1H yaitu: (What) truk kontainer jadi panggung orasi, (Where) di depan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin, (When) Rabu (7/10/2020) sore, (Who) Aliansi Unismuh I dan Aliansi Barisan Rakyat Bergerak, (Why) aksi unjuk rasa digelar untuk menyikapi pengesahan Undang-undang Cipta Kerja, (How) mahasiswa memalang truk kontainer roda sepuluh untuk dijadikan tempat orasi penolakan Omnibus Law UU Cipta Kerja yang dinilai tidak pro kaum buruh. Mahasiswa juga membakar sejumlah ban bekas sembari berorasi.

b. Tematik

Pada struktur tematik, fakta yang ditonjolkan yaitu jalan Sultan Alauddin diblokade penuh oleh mahasiswa yang memalang truk kontainer roda sepuluh sebagai tempat orasi.

c. Retoris

Pada struktur retoris, dari perangkat leksikon, terdapat kata Pantauan dan Massa. Pada kalimat “Pantauan Tribun Timur, truk kontainer itu dipalang sejak pukul 15.10 WITA”, dimaksudkan untuk menekankan

kepada khalayak/pembaca bahwa apa yang ditulis adalah fakta. Kemudian pemakaian kata Massa, yang mana dimaksud adalah mahasiswa yang melakukan unjuk rasa atau demonstrasi. Wartawan Tribun Timur, Muslimin Emba mengatakan:

“Wartawan dituntut untuk deskriptif, narasinya menceritakan peristiwa se-detail mungkin. Hal tersebut untuk mengonfirmasi bahwa wartawan Tribun benar-benar berada di TKP bukan hanya sekadar melihat di media sosial.” (Hasil wawancara, Selasa, 12 April 2022)

Dari unsur grafis, menampilkan gambar pengunjung rasa yang berada di atas truk kontainer dengan memegang bendera. Pada gambar itu juga menampilkan kobaran api dari ban bekas yang dibakar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Framing pemberitaan yang disajikan oleh Tribun-Timur.com telah memenuhi unsur kelengkapan berita, dengan empat struktur metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik. Pada struktur sintaksis, dapat dilihat arah pemberitaan yang lebih menonjolkan blokade jalan. Pada struktur skrip, pemberitaan yang disajikan oleh Tribun-Timur.com telah memenuhi unsur kelengkapan berita 5W+1H. Pada struktur tematik, lebih menonjolkan hubungan sebab-akibat. Kemudian struktur retorik, menunjukkan adanya kecenderungan bahwa apa yang ditampilkan sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Berita demonstrasi tersebut lebih menyoroti mahasiswa pengunjung rasa dibanding tanggapan pemerintah terkait mahasiswa. 2) Narasi pemberitaan yang ditampilkan oleh Tribun-Timur.com dapat dikatakan pendek. Hal itu disebabkan karena Tribun-Timur menyajikan breaking news, dimana berita disajikan secara ringkas dan cepat, dan diikuti oleh berita lanjutan.

Terkait dengan kesimpulan penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang disarankan oleh peneliti, yaitu: 1) Penelitian ini dapat dikembangkan dengan melakukan perbandingan antar media. Sehingga dapat

diketahui sejauh mana pengaruh ideologi media dalam memberi informasi kepada khalayak pembaca. Dan 2) Untuk Tribun Timur, peneliti mengharapkan untuk independen dalam memberitakan, atau objektif dalam menyampaikan pemberitaan. Tidak mengikut sertakan opini dan keberpihakan wartawan terhadap suatu peristiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, W. M. (2012). *Media Baru: Studi Teoritis dan Telaan dari Perspektif Politik dan Sosiokultural*. Yogyakarta: Fisipol UGM.
- Ambardi K, G., Lindawati, L., & W, A. (2017). *Kualitas Jurnalisme Publik di Media Online: Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya (Kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. (2004). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis.
- Ishak, S. (2014). *Jurnalisme Modern Panduan Praktis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kusumaningrat, Hikmat, P. K. (2021). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmawati, Y. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Komunikasi*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- Sobur, A. (2020). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Wulansari, D. (2021). *Media Massa dan Komunikasi*. Jakarta: Mutiara Aksara. Sumber Lain:
- Anatje, F., Chory, A., & Aritonang, A. (2020). *Pembangkaian Berita Demo 24 September di Harian Kompas, The Jakarta Post dan Media Indonesia*. E- Komunikasi, 8, 1–11. www.kompas.com
- Barimbing, D. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan “Pasal Karet” dalam Undang*
- Undang ITE di Media Online MediaIndonesia.com. Universitas Sriwijaya.
- Budiyanto, L. A. (2021). *Demonstrasi Sebagai Respon Penolakan RKUHP dan RUU KKP di Media*

Online: Analisis Framing pada Kompas. com.
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dendi, H. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya Pada Media Daring Detik.com. Universitas Sriwijaya.

Luntungan, R., Mingkid, E., & Kalesaran, E. R. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Demonstrasi Masyarakat Dalam Kasus Rasisme Mahasiswa Papua Di Surabaya Dalam Harian CNNINDONESIA.COM. 1–9.